BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajemukan yang ada di Indonesia baik dalam ras, suku, agama, budaya dan kepercayaan merupakan kekayaan yang kadang dapat menimbulkan gesekan di masyarakat, tetapi bisa juga menjadi nilai lebih yang dipandang sebagai kelebihan bangsa ini. Perbedaan tersebut bisa diatasi dengan rasa persatuan yang dimiliki setiap elemen warga negara.Baik ditingkat pusat atau ditingkat daerah, sehingga tercipta kerukunan hidup di masyarakat.Sebaliknya jika nilai persatuan dan kerukunan semakin rendah dapat menimbulkan ketidaknyamanan.Nilai persatuan yang cakupannya besar skala negara harus dibangun dari masyarakat yang ada di bawah, dimulai dari persatuan antara elemen masyarakat yang ada daerah.Persatuan dalam KBBI berarti gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) beberapa bagian sudah bersatu.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sering terjadinya bentrokan antar kelompok dengan kelompok lain atau dengan orang biasa. Hal tersebut mencerminkan kurangnya rasa persatuan serta toleransi yang dimiliki. Gesekan tersebut menimbulkan dampak buruk khususnya dalam skala kecil kelompok/komunitas itu dalam cakupan yang lebih luas adalah kerugian yang dialami negara. Nilai persatuan Nampak jelas dalam kelompok tapi jika berhadapan dengan kelompok lain yang berbeda maka persatuan itu terlihat berbeda tergantung sudut padang.

Kecintaan terhadap tokoh serta genre musik yang disukai membuat para penggemar menjadi sensitif jika berkaitan dengan idolanya. Sikap *etnosentrisme* mengakibatkan nilai persatuan memudar. Marcham dalam Kusumawarta (2009), *Fans* yang memiliki kematangan emosi akan dapat mengontrol emosinya serta tidak

mudah terpengaruh oleh stimulus baik dari dalam maupun dari luar diri yang dapat memunculkan agresivitas. Perselisihan yang mencerminkan hilangnya rasa persatuan dapat dilihat dari komunitas Orang Indonesia dan SLANKER yang satu dan lain merasa diri lebih hebat. Seringnya terjadi tawuran antar komunitas tersebut menimbulkan rivalitas antar anggotanya yang berujung ketegangan setiap gelaran acara musik diadakan.

Menurut KBBI (1990:602) musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan. Kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan(terutama yang dapat menghasilkan bunyi)

Nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik dapat diambil sebagai contoh. Darimanapun asalnya, suku atau budaya jika punya idola sama maka selalu mendukung dimanapun mereka berada. Latar belakang lain terbentuknya komunitas musik karna rasa memiliki idola yang sama, berada dalam payung persatuan atas dasar kesamaan nilai-nilai. Namun antar komunitas musik juga terjadi perselisihan baik oknum ataupun sebagian besar anggota. Perbedaan cara pandang dan sikap yang menganggap kelompok yang di ikuti lebih superior dibanding komunitas lain menjadi penyebab terjadinya perselisihan. Penyebab lain perselisihan karena tidak adanya rasa kebersamaan dan saling menghormati. Serta perbedaan genre atau aliran musik menjadi persoalan yang mencolok pemicu terjadinya pertikaian antar komunitas.

Komunitas musik yang terjadi bukan hanya pertikaian dan perselisihan satu dengan yang lain. Dapat ditemukan kerukunan serta persatuan dalam komunitas musik terutama di kota Solo. Orang Indonesia (OI) wilayah Surakarta biasa mengadakan agenda penghijiaun di gunung lawu guna menjaga lingkungan serta banyak kegiatan amal yang melibatkan komunitas/kelompok lain di Solo. Berdasarkan latar belakang diatas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Nilai-nilai Persatuan dalam Komunitas Musik "Orang Indonesia Solo Raya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai persatuan di komunitas musik “Orang Indonesia Solo Raya ?
2. Bagaimana kendala dalam implementasi nilai persatuan dalam komunitas musik “Orang Indonesia Solo Raya ?
3. Bagaimana usaha anggota untuk mengatasi hambatan yang ada?

C. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah dari suatu penelitian yang ingin dicapai dalam sebuah karya ilmiah sehingga harus diketahui secara merinci agar dapat dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan terhadap masalah yang akan diteliti. Sehingga dapat tersusun secara sistematis dan terarah sampai langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai persatuan di kalangan komunitas musik “Orang Indonesia Solo Raya ?
2. Untuk mendeskripsikan kendala implementasi nilai persatuan di kalangan komunitas musik “Orang Indonesia Solo Raya”
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala implementasi nilai persatuan di kalangan komunitas musik “Orang Indonesia Solo Raya”

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembang-kan, begitu juga dengan penelitian ini nantinya diharapkan juga mampu memberikan

manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut.

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
   a) Mendapatkan teori baru tentang implementasi Mengenai bagaimana pemahaman nilai persatuan di kalangan komunitas musik.
   b) Menambah wawasan dan pemahaman guru Pendidikan Kewarganegaraan mengenaiimplementasi nilai-nilai persaatuan adlam komunitas musik
   c) Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan Praktis
   a) Manfaat bagi Peneliti:

      Menambah wawasan dan pengalaman untuk peneliti mengenai implementasinilai-nilai persatuan dalam komunitas musik.
   b) Manfaat bagi Masyarakat:

      Memberikan pengetahuan pada masyarakat khususnya anak muda cara implementasi nilai persatuan dalam sebuah komunitas.
   c) Manfaat bagi Peneliti Berikutnya:

      Digunakan sebagai bahan perbandingan yang teoritis mengenai implementasi nilai-nilai persatuan dalam komunitas musik